

**TINGKAH LAKU SIANG HARI *Cynopterus sphinx* (Vahl,1797)**

**SKRIPSI SARJANA BIOLOGI**

**OLEH**

**FAUZIAH SYAMSI  
B.P. 04 133 023**



**JURUSAN BIOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2009**

## ABSTRAK

Penelitian tentang Tingkah Laku Siang Hari *Cynopterus sphinx* (Vahl, 1797) telah dilakukan pada bulan Oktober 2008 dengan waktu pengamatan selama 15 hari dengan total waktu kontak pengamat dengan hewan objek penelitian adalah 150 jam. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda survei dengan teknik "Continues sampling" di tempat bergantung *C. sphinx* pada siang hari. Hewan objek penelitian adalah sekelompok *C. sphinx* yang bergantung di pohon *Cinnamomum burmanni* Nees ex Bl. yang terdapat di kompleks kampus jurusan Biologi FMIPA Universitas Andalas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkah laku siang hari *Cynopterus sphinx* (Vahl, 1797) di tempat bergantungnya berupa aktivitas istirahat sebanyak 66,17%, aktivitas bergerak sebanyak 21,09 %, aktivitas grooming sebanyak 11,98%, aktivitas mengeluarkan suara sebanyak 0,06%, aktivitas agonistik sebanyak 0,56% dan aktivitas seksual sebanyak 0,13%.

## I. PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Kelelawar termasuk ke dalam ordo Chiroptera yang merupakan satu-satunya Mammalia yang memiliki sayap dan mempunyai kemampuan untuk terbang (Parker & Haswell, 1978; Young, 1981; Fenton, 1992; Champbell, 1999; Nowak, 1997; Payne *et al.*, 2000). Kelelawar memiliki jumlah jenis terbanyak di bawah ordo Rodentia (Nowak, 1994). Pada beberapa daerah di Indonesia dikenal dengan paniki, niki, lawa, kampret, lalai, lowo, lawa, codot, hawa, prok, cecadu, kusing dan Tayo (Suyanto, 2001).

Nama Chiroptera berasal dari bahasa Yunani yang berarti sayap tangan. Chiroptera merupakan ordo yang termasuk ke dalam kelas Mammalia. Ordo Chiroptera terbagi atas dua sub ordo yaitu Megachiroptera dan Microchiroptera. Megachiroptera terdiri atas satu famili dengan 42 genus dan 166 jenis. Sub ordo Microchiroptera memiliki 16 famili, 135 genus dan 759 jenis (Nowak, 1994). Di Indonesia terdapat 9 famili, 52 genus, 205 jenis Chiroptera yang telah diketahui. Kesembilan famili tersebut adalah Pteropodidae, Megadermatidae, Nycteridae, Vespertilionidae, Emballonuridae, Rhinopomatidae, Molossidae, Rhinolophidae dan Hipposideridae (Suyanto, 2001).

Keberadaan kelelawar ini sangat penting bagi makhluk hidup lainnya karena peranannya yang besar dalam pemencar biji buah-buahan, sebagai penyerbuk bunga tumbuhan bernilai ekonomi, sebagai pengendali hama serangga, penghasil pupuk guano dan sebagai objek ekowisata. Namun kelelawar juga dikenal sebagai penular



penyakit tertentu seperti Histoplasmosis, Leptospirosis, Salmonellosis dan Rabies (Fenton, 1992; Suyanto, 2001).

Penelitian tentang kelelawar yang sudah dilakukan yaitu Nurulkamilah (2002) meneliti tentang "Chiroptera di Kotamadya Padang", menemukan 21 jenis Chiroptera. Haznan (2003) meneliti "Jenis-Jenis Chiroptera pada Beberapa Gua di Sumatera Barat" memperoleh 10 jenis Chiroptera. Asmarini (2005) meneliti tentang "Chiroptera di Sipisang Kayu Tanam Sumatera Barat" menemukan 13 jenis. Selain itu juga telah ada penelitian tentang anatomi dan biologi reproduksi dari kelompok hewan ini, di antaranya adalah Sari (2008) meneliti tentang "Ukuran Tengkorak (Craniometric) pada Dua Jenis Kelelawar (Rhinolophidae : Rhinolophus)". Susanti (2008) Meneliti tentang "Pola Produksi Sperma *Cynopterus sphinx* di Kawasan Kampus Biologi Universitas Andalas Padang dan Kasmeri (2008) meneliti tentang "Pola Produksi Sperma *Rhinolophus steno* di Gua Indarung". Penelitian terhadap tingkah laku kelelawar belum banyak dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan adalah oleh Mailizarni (2000) tentang "Struktur Vegetasi Tempat Bergantung dan Tingkah laku Siang Hari *Pteropus vampyrus* di Desa Duo-Sidang Maninjau". Penelitian Tingkah Laku Siang Hari *Cynopterus sphinx* (Vahl, 1797) belum pernah dilakukan. Sampai saat ini informasi mengenai tingkah laku kelelawar khususnya *C. sphinx* masih sangat kurang. Oleh karena itu dilakukan penelitian mengenai "Tingkah Laku Siang Hari *Cynopterus sphinx* (Vahl, 1797)".

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkah laku siang hari *C. sphinx* di tempat bergantungnya?

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa tingkah laku siang hari *Cynopterus sphinx* (Vahl, 1797) di tempat bergantungnya berupa aktivitas istirahat sebanyak 66,17 %, aktivitas bergerak sebanyak 21,09 %, aktivitas grooming sebanyak 11,98 %, aktivitas mengeluarkan suara sebanyak 0,06 %, aktivitas agonistik sebanyak 0,56 % dan aktivitas seksual sebanyak 0,13 %.

### 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disarankan untuk menjaga habitat *C. sphinx* yang sangat dekat sekali dengan manusia terutama yang berada di kompleks kampus jurusan Biologi Universitas Andalas Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alcock, J. 2001. *Animal Behavior*. Seventh edition. Sinauer Associates, Inc. USA.
- Anonymous. 2006. *Cynopterus sphinx*. *Short-Nosed Fruit Bat*. <http://www.bio.bris.ac.uk/research/bats/China%20bats/index.htm>. 3 Maret 2006.
- Asmarini. 2005. *Chiroptera di Sipisang Kayu Tanam Sumatera Barat* Skripsi Sarjana Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Padang.
- Campbell, R. & Mitchell. 2004. *Biologi*. Erlangga. Jakarta.
- Corbet, G. B. and J. E. Hill, 1992. *The Mammals of the Indomalayan Region: A Systematic Review*. Oxford University Press. Oxford.
- Fenton, M. B. 1992. *Bats*. Facts on File. New York.
- Fujita, M. 1988. *Flying Foxes and Economics Vol 6*. [Http://www.batcon.org/batsmag/vga1-2.html](http://www.batcon.org/batsmag/vga1-2.html). 3 maret 2007.
- Gopukumar, N., P. T. Nathan, P.S. Doss, A. Prakash, K. Emmanuel, J. Balasingh, G. Marimuthu dan T.H. Kunz, 2003. *Early ontogeny of foraging behaviour in the short-nosed fruit bat Cynopterus sphinx (Megachiroptera)*. *Mammalia*, 67 : 139-145.
- Haznan, D. 2003. *Jenis-Jenis Chiroptera pada Beberapa Gua di Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Padang.
- Nurulkamilah, S. N. 2002. *Chiroptera di Kotamadya Padang*. Skripsi Sarjana Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Andalas. Padang.